

# Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe Periode 2020-2021

Dela Leli Alya Febrianti\*, Nurridzati Aisyah\*\*, Siti Amaroh\*\*\*

[delalelialyafebriyanti@gmail.com](mailto:delalelialyafebriyanti@gmail.com), [nurridzati13@gmail.com](mailto:nurridzati13@gmail.com), [sitiamaroh@iainkudus.ac](mailto:sitiamaroh@iainkudus.ac)

\*Institut Agama Islam Negeri Kudus

\*\*Institut Agama Islam Negeri Kudus

\*\*\*Institut Agama Islam Negeri Kudus

---

## INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Diterima: 12-06-2023

Disetujui: 05-07-2023

---

**Key word:**

Sharia Equity Fund,  
Sharpe, Benchmark

**Kata kunci:**

Investasi, Reksadana  
Saham Syariah, Sharpe,  
Benchmark

---

---

## ABSTRAK

**Abstract:** *The purpose of this study was to analyze the performance of Islamic Stock Mutual Funds using the Sharpe method and to compare the performance of Islamic Stock Mutual Funds with Benchmark performance during the study period. The research method uses descriptive techniques with a quantitative approach. The results of research on the performance of Islamic equity mutual funds using the Sharpe method show that there are Islamic equity mutual funds that consistently outperform the benchmark, namely the Sukuk-Based Bahana Tawqiya Islamic equity mutual fund from PT Bahana TCW Investment Management which has the highest Sharpe ratio based return performance among other mutual funds.*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja Reksadana Saham Syariah Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja reksa dana saham syariah dengan menggunakan metode Sharpe serta membandingkan kinerja Reksadana Saham Syariah dengan kinerja Benchmark selama periode penelitian. Metode penelitian menggunakan teknik deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif. Hasil penelitian kinerja reksadana Ekuitas Syariah dengan Metode Sharp menunjukkan bahwa ada reksa dana saham syariah yang secara konsisten mengungguli tolok ukurnya. Itu adalah Bahana Tawqiya, reksa dana saham syariah berbasis Sukuk dari PT Bahana TCW Investment Management. Ini menunjukkan kinerja hasil berbasis Rasio Sharpe terbaik di antara semua reksa dana lainnya.

---

## PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi akan berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia. Demi memenuhi keinginannya, peradaban modern kini mulai merambah dalam dunia investasi. Investasi dilakukan karena tiga alasan utama: pertama, untuk memenuhi permintaan saat ini atau masa depan yang tidak dapat dipenuhi sekarang; kedua, untuk meningkatkan nilai aset; dan ketiga, menjaga nilai aset yang telah diperoleh. Alasan ketiga adalah inflasi (Kholidah, 2019).

Menurut Sepdiana (2019), cara untuk meningkatkan harta kekayaan, yaitu dengan berinvestasi. Ada banyak jenis investasi, termasuk menabung, membeli emas, dan membeli saham. Bagi yang ingin berinvestasi, pemerintah telah menyiapkan forum. Seperti ketika Anda ingin menginvestasikan uang, Anda bisa melakukannya di bank. Anda dapat membeli emas untuk diinvestasikan di pegadaian, dan jika mau,

Anda dapat membeli sekuritas di pasar saham. Namun menurut Waridah & Mediawati (2016) Investor harus mengatasi sejumlah tantangan sebelum mereka dapat secara langsung menanam modal, termasuk kapasitas wawasan, informasi, dan durasi. Reksa dana merupakan jenis produk penanaman modal alternatif yang bisa untuk penyelesaian dari permasalahan tersebut. Selanjutnya, menurut Herlambang (2020), Reksa dana syariah merupakan salah satu bentuk instrumen penanaman modal sesuai dengan kemauan pemodal, mencakup investasi resmi yang setara dengan hukum Islam, seperti mana telah ditetapkan bahwasannya mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam.

Menurut Fatmawati & Faizah (2021) Kinerja reksa dana penting bagi investor untuk dipertimbangkan karena didalam kemampuan portofolio menggambarkan return dan risk melalui portofolio dan pada akhirnya mau mereka beli. Karena itu, pemodal bisa menilai kemampuan reksa dana yang satu sama reksa dana lain dan menggunakan informasi ini untuk memutuskan reksa dana mana yang akan diinvestasikan. Munculnya reksa dana syariah telah memberikan masyarakat yang berinvestasi khususnya investor Muslim, lebih banyak pilihan investasi, meskipun sedang ada kecemasan bahwa reksa dana syariah tidak memberikan pengembalian unggul dari pada reksa dana lainnya (Ilmiyah et al., 2023).

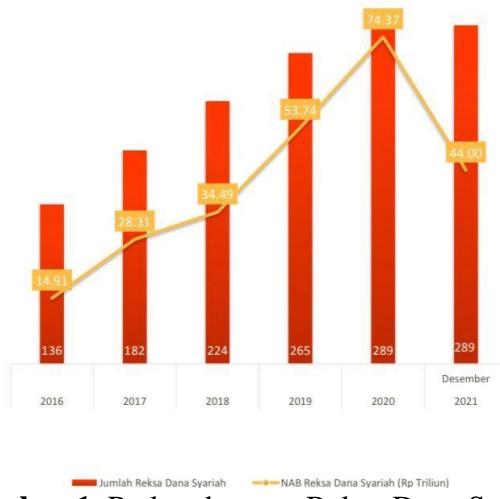
Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal tahun 1995 No. 8 pasal 1 ayat 27 reksadana merupakan sarana oleh manajer investasi untuk menampung uang yaitu nasabah retail untuk diinvestasikan dalam portofolio efek. Penanaman modal reksa dana akan menghasilkan pengembalian yang besar. Semakin besar jumlah yang diinvestasikan dalam reksa dana, semakin besar peluang untuk diversifikasi investasi dan semakin rendah risiko yang terlibat. (Hadi, 2013).

Menurut Karim & cahyadi (2019) , bahwa mulai tahun 1997, reksa dana syariah mulai bermunculan di Indonesia, menambah ragam reksa dana tradisional yang sudah ada. Prosedur penyaringan yang digunakan dalam manajemen portofolio dan proses pembersihan, yang melibatkan pengeluaran uang yang diduga berasal dari aktivitas ilegal dan membersihkannya melalui sumbangan amal, adalah dua perbedaan utama antara reksa dana konvensional dan reksa dana syariah.

Fatwa Dewan Syariah Nasional/DSN MUI No. 20/DSN-MUI/IX/ Reksadana syariah merupakan reksadana setara hukum Islam, baik dalam hal akad antara investor yang bertindak sebagai pemilik properti (*shahib al-maal*) dan manajer investasi yang bertindak sebagai perwakilan mereka atau antar pemimpin penanaman modal yang bertindak untuk perwakilan mereka dengan investor. Reksadana mempunyai persyaratan bertentangan sama reksadana pada biasanya karena merupakan salah satu instrumen investasi syariah. Perbedaannya terletak pada strategi investasi dan produknya, yang keduanya harus mematuhi hukum syariah. Metode pembersihan aset yang dilarang pada metode pengelolaan portofolio adalah perbedaan lainnya. Jika melihat reksa dana syariah dari segi jenis investasi, ada beberapa macam, ada reksadana syariah saham, reksadana syariah pasar uang, reksadana syariah pedapatan tetap, reksadana syariah campuran dan rekadana syariah terproteksi (Sahliyah, 2019).

Menurut Pratiwi et al., (2022), Kinerja reksa dana sangat penting untuk mencegah kerugian akibat kinerja manajer investasi yang tidak efektif. Terlepas dari risiko rendah yang terkait dengan reksa dana, investor harus menyadari bahwa tanpa pengelolaan yang tepat, tidak ada jaminan untuk menerima sebagian keuntungan, dividen, atau peningkatan modal investasi. Kinerja mereka didasarkan pada pengalaman, pengetahuan, kemampuan, dan pendekatan manajer investasi. jika kinerja buruk maka pengembalian

investasinya juga buruk. Oleh karena itu, investor menyadari risiko yang terlibat dan bahwa mereka tidak dapat sepenuhnya bergantung pada manajer investasi.



**Gambar 1.** Perkembangan Reksa Dana Syariah

Teknik Sharpe menggunakan garis pasar modal sebagai tolok ukur perhitungan, dan menilai premi risiko dari per bagian risiko dalam portofolio serta terbaginya premi risiko portofolio secara umum total risikonya. Hanya ada satu cara menilai prestasi portofolio, yaitu memanfaatkan Teknik Indeks Sharpe, yang memperhitungkan keseluruhan risiko, telah memenuhi permintaan calon investor. Sebuah pendekatan mencoba-dan-benar untuk mengukur kinerja reksa dana, metode Sharpe diciptakan oleh William F. Sharpe pada tahun 1966. Model penilaian kemampuan metode Sharpe secara umum digunakan untuk seluruh macam reksa dana, yang memungkinkan pengguna untuk menjelaskan kapasitas manajer investasi untuk menangani reksa dana bagi per unit risiko yang diasumsikan (Wardhani & syam, 2018).

## LITERATUR REVIEW

### Investasi

Investasi adalah kepentingan pendanaan, baik langsung atau tidak langsung yang dibuat dengan harapan bahwa pemilik modal pada akhirnya akan mendapat untung dari hasil investasi (Paranita et al., 2015).

Sesuai dengan penelitian dari Pratiwi & Hariyanto (2017) bahwa Investasi adalah sebagian dari keuangan yang digunakan dalam keinginan untuk mendapatkan laba di masa depan. investasi melibatkan pengeluaran kisaran harga investor saat ini sehingga akan mendapatkan pengembalian ekstra di masa depan, meskipun pengembalian dana tidak selalu merupakan keuntungan. Dengan kata lain, tujuan investasi dana melalui trader adalah untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.

Berinvestasi adalah salah satu pendekatan untuk meningkatkan kekayaan dan bantuan dalam mencapai tujuan keuangan. Namun, perlu disadari bahwa berinvestasi tidak selalu merupakan langkah yang "paling aman" karena tidak lepas dari ancaman. Semua investasi termasuk peluang. Semakin tinggi potensi pengembalian yang diberikan, semakin baik peluang pendanaannya (Tobing & Hutajulu, 2020).

Reksa Dana berbasis investasi memberikan beberapa kemudahan bagi klien. Investasi reksa dana cukup mudah dilakukan karena pemberi dana tidak mau mempertimbangkan bentuk pendanaan dan peluang

pendapatan yang diperoleh, karena ini merupakan kewajiban dan tugas pengelola dana dan kustodian lembaga keuangan (Agussalim et al., 2017).

### **Reksadana**

Berdasarkan (UU No. 8 tahun 1995 Pasal 1 ayat 27) mengenai Pasar Modal) atas dasar pemikiran “reksa dana merupakan wadah yang digunakan oleh fund manager untuk menghimpun dana dari para pedagang untuk diinvestasikan dalam portofolio surat berharga”. Anggaran bersama adalah instrumen investasi peluang bagi pemodal yang telah membatasi uang, kesempatan, dan kesenangan untuk menilai ancaman investasi (Mumtazah & Permadhy, 2022).

Sedangkan menurut penelitian dari Putri et al., (2022) , Reksadana adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemilik telah mempercayakan sebagian anggaran kepada perusahaan untuk menggunakan reksa dana sebagai modal yang mengikuti asas ajaran Islam, pada bentuk perjanjian antar investor dan kemudian menginvestasikannya dalam portofolio dengan menggunakan manajer pendanaan berlisensi.

### **Reksadana Syariah**

Sesuai dengan Fatwa DSN No. 20/DSNMUI/IV/2001, “Reksa dana syariah ialah reksa dana yang berjalan setara dengan ungkapan, konsep syariah Islam, dengan setiap akad pada pemodal bertindak menjadi pemilik aset (sahib al-mal/rab al-mal) dan manajer penanaman modal bertindak sebagai wakil sahib al-mal, sebagai serta antara manajer investasi yang bertindak sebagai wakil sahib al-mal dan pengguna investasi, sehingga sesuai penelitian Khalijah (2017) , reksa dana syariah ialah reksa dana yang aturan pengendalian dan pendanaannya sesuai dengan aturan syariah reksa dana syariah ialah lembaga perantara untuk mendukung perangkat urplus ke daerah dan melangsungkan investasi, salah satu impian kisaran harga reksa Islam adalah agar dipenuhinya kebutuhan organisasi pedagang ini yang meraut keuntungan dana dari sumber daya dan strategi yang dapat lancar dan bertanggung jawab menurut keyakinan dan setara dengan hakikat syariah.

Memenuhi tuntutan kumpulan pemodal yang mau menerima penghasilan penanaman modal dan metode etis, bertanggung jawab dengan moral, dan sesuai asas syariah merupakan salah satu tujuan Reksa Dana Syariah, di mana praktik administrasi dan investasi didasarkan pada hukum Islam, dan dengan demikian menjadi tempat bagi masyarakat umum untuk berinvestasi secara kolektif (Sepdiana et al., 2019).

### **Metode Pengukuran Kinerja Reksadana Syariah**

Keuangan reksa dana layak ditinjau dari kinerjanya secara keseluruhan jika dapat di atas JII menjadi tolok ukur untuk memahami kapasitas reksa dana. Portofolio saat dilandaskan menurut asosiasi kepemilikan reksa dana, tingkat pengembalian dan besarnya bahaya yang dimiliki masing-masing reksa dana (Pujiarti & Dewi, 2011).

### **Metode Sharpe**

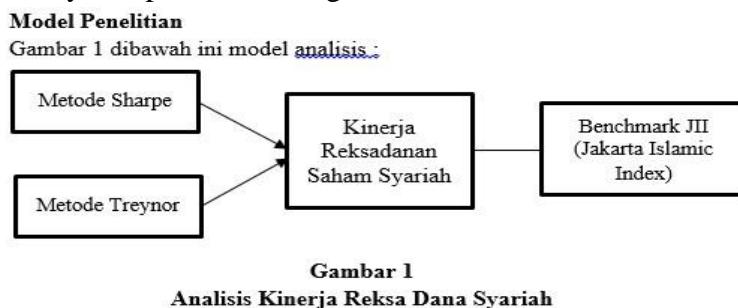
Penelitian dari Indriani & Budyastuti (2021) menjelaskan bahwa Teknik Sharpe pengukurannya pada konsep yang dikenal dengan premium on risk atau premi risiko. Selisih (perbedaan) antara kinerja khas dengan menghasilkan reksa dana dan kemampuan khas penanaman modal risk free adalah premi risiko. Rasio premi risiko terhadap standar deviasinya adalah bagaimana pengukuran Sharpe dihitung. Risiko yang naik turun reksa dana berasal dari variasi margin yang tercipta dari satu waktu ke waktu berikutnya di semua periode diwakili oleh standar deviasi.

Menurut Setiawan & Wati (2019) Rasio Sharpe adalah alat terkenal yang mengukur reksa dana kinerja yang disesuaikan dengan risiko. William F. Sharpe menciptakan perbandingan Sharpe, diketahui juga rasio reward-to-variability. Rasio variabilitas portofolio diberi bobot lebih dalam pengukuran Sharpe ini, yang juga menilai premi risiko portofolio sehubungan dengan keseluruhan risikonya. Premi risiko adalah kelebihan pengembalian yang dibutuhkan investor untuk menilai risiko, dan pengukuran Sharpe didefinisikan sebagai kemiringan yang diperlukan untuk menghubungkan ratarata (garis vertikal) dan risiko (garis horizontal) dari tingkat bebas risiko (Lestari, 2015).

### **Return Jakarta Islamic Index (JII) sebagai Standar (Benchmark)**

JII adalah Bursa Efek Indonesia, bersama dengan pengendalian pendanaan PT Danareka pada 3 Juli 2000, mempublikasikan pergerakan harga saham berbasis syariah. Dikenal sebagai JII, dan merupakan salah satu dari banyak indeks di BEI (Indonesian Bursa Efek). Indeks yang dapat digunakan sebagai tolok ukur seberapa baik kinerja saham syariah secara keseluruhan dalam mempromosikan pasar saham syariah. 30 saham dalam Jakarta Islamic Index dapat dipilih secara sadar dari yang mengikuti hukum Islam (Lakaud & Megawati, 2020.).

Menurut Azis & Purnamasari (2017) Korporasi dikategorikan outperform jika kinerja portofolio saham melebihi kinerja *benchmark* dan layak diputuskan untuk *funding vehicle*. Jika kinerja portofolio inventaris lebih rendah dari kinerja tolok ukur secara keseluruhan, maka pemberi kerja digolongkan sebagai berkinerja buruk dan tidak layak diputuskan sebagai sarana investasi.



## METODE

### **Sampel dan Data Penelitian Teknik Sampling**

Sugiyono (2018), menyatakan ada 2 macam cara pengambilan sampel, antara lain:

1. Teknik Probability Sampling Metode pengambilan sampel, masing-masing orang di komunitas mempunyai masa yang serupa demi dipilih sebagai sampel. Cara ini meliputi pemungutan sampel acak dasar, sampel wilayah (cluster), pemungutan sampel acak stratifikasi proporsional, dan pemungutan sampel acak bertahap tidak seimbang.
2. Non-Probability Sampling tidak membagikan masa yang serupa kepada tiap komponen untuk memilih sampel. Termasuk dalam strategi sampel ini adalah snowball, sistematik, kuota, saturasi, aksidental, dan purposeful sampling.

Saat mengambil sampel, pengambilan sampel yang disengaja memperhitungkan beberapa faktor. Penentuan kriteria sampel dalam penelitian ini :

1. Sampel yang dipakai yaitu saham reksa dana yang mengikuti hukum syariah.
2. Sampel yang terpilih yaitu reksa dana saham syariah yang sedang berjalan periode 2020–2021.

3. Sampel dipilih melalui penyesuaian Nilai Unit Penyertaan mulai Rp500 per Unit dan seterusnya.

### Jenis dan Sumber Data

Data untuk penelitian ini bersifat sekunder, atau sudah ada sebelumnya (Istiqomah et al., 2023), bermula dari pemasok data resmi di situs web yang dikhususkan untuk reksa dana saham Syariah. Perolehan informasi dari luar organisasi atau instansi tersebut dikenal dengan data eksternal. Berikut sumber informasi yang diterapkan pada penelitian ini:

1. Daftar kategori reksa dana periode 2020–2021 dapat dilihat di website Otoritas Jasa Keuangan.
2. Informasi NAB bulanan tahun 2020–2021 bersumber website OJK
3. Informasi dari website Yahoo Finance tentang indeks saham dan indeks obligasi (JII).
4. Bunga SBI selama periode pengamatan yang datanya terdapat pada situs Bank Indonesia.

### Populasi

Untuk menggunakan populasi sebagai alat pembelajaran dan membuat kesimpulan, menurut Sugiyono, (2018). Peneliti harus terlebih dahulu menetapkan kualitas dan sifat-sifatnya. Populasi penelitian ini yaitu 55 Reksa Dana Syariah aktif secara keseluruhan tahun 2020-2021.

### Sampel

Menurut Sugiyono (2018) fitur dan kuantitas sampel mencerminkan populasi secara keseluruhan. Untuk penelitian ini dipilih 10 produk Reksa Dana Saham Syariah yang sedang beroperasi tahun 2020-2021 sebagai sampel.

Berikut sebagian sampel reksadana yang aktif pada tahun 2020-2021 diantaranya:

**Tabel I**  
**Sampel Perusahaan Reksa Dana Syariah Saham**

NO	REKSA DANA	MANAJER INVESTASI
1	Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah 3	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
2	Syariah Manulife Saham Syariah Golden Asia Dolar AS (Share Class)	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
3	Syariah Terproteksi Bahana Alhami Syariah 1	PT Bahana TCW Investment Management
4	Syariah SAM Dana Misbah Likuid Syariah	PT Samuel Aset Manajemen
5	Syariah Terproteksi Manulife Syariah Proteksi Misbah III	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
6	Syariah Terproteksi PNM Misbah 6	PT PNM Investment Management
7	Syailendra Sharia Money Market Fund 2	PT Syailendra Capita
8	Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 9	PT Capital Asset Management
9	Schroder Global Sharia Multithematic Equity USD	PT Schroder Investment Management Indonesia

10	Syariah Bahana Tawqiya Berbasis Sukuk	PT Bahana TCW Investment Management
----	--	--

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020

### Variabel Penelitian

Sugiyono (2018) menemukan bahwa Variasi yang sudah diputuskan oleh peneliti membutuhkan lebih banyak investigasi dan analisis untuk menghasilkan hasil yang disebut sebagai variabel dalam definisi operasional.

### Nilai Aktiva Bersih

Bank kustodian menghitung NAB/Unit setiap hari setelah menerima informasi dari MI, lalu menyebabkan nilai tertera terungkap keesokan harinya melalui media. Anda dapat menentukan return reksa dana berdasarkan nilai aset bersih (NAB) dengan memakai cara berikut:

$$R_i = \frac{NAB/UP_t - NAB/UP_{t-1}}{NAB/UP_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_i$  = Performance (Kinerja) Reksa dana

$NAB/UP_t$  = NAB/UP bulan ini

$NAB/UP_{t-1}$  = NAB/UP bulan sebelumnya

### Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Metode Sharpe (Sharpe Method)

Jogiyanto (2010) menyatakan bahwa persamaan yang menghasilkan pendekatan Sharpe adalah sebagai berikut:

$$Si = \frac{\bar{R}_i - \bar{R}_f}{\sigma_i}$$

Keterangan:

$Si$  = Sharpe Index

$\bar{R}_i$  = return rata-rata reksa dana i selama periode pengamatan

$\bar{R}_f$  = return rata-rata investasi bebas risiko selama periode pengamatan

$\sigma_i$  = standard deviation of return reksa dana i

### Tolak Ukur Reksa Dana Saham Syariah

#### Return Jakarta Islamic Index (JII) sebagai Tolak Ukur Tolak Ukur (Bechmark)

Rumus Return JII patokan berikut ini :

$$R_m = \frac{JII_t - JII_{t-1}}{JII_t - 1}$$

Keterangan:

$R_m$  = Keuntungan Pasar saham

$JII_t$  = Pasar saham return JII periode t

$JII_{t-1}$  = Pasar saham return JII periode t-1

### BI Rate

Pada penelitian, BI rate untuk waktu spesifik diambil untuk rata-rata return on risk-free investment.

$$R_{RF} = \frac{\sum BI\ rate}{n}$$

Keterangan:

$R_{RF}$  = Return Investasi Risiko Bebas

$\sum BI$  = Jumlah BI rate pada periode tertentu

N = Total periode pengamatan

## HASIL

Menurut Azis & Purnamasari (2017), kinerja Portofolio Reksadana tahun 2020-2021, indeks Sharpe menghitung hasil investasi tambahan (premi risiko) yang diterima untuk setiap unit risiko yang diasumsikan. Standar deviasi portofolio reksa dana berfungsi sebagai proksi risiko yang melekat pada pengembalian portofolio tersebut. Deviasi kuadrat rata-rata meningkat dengan besarnya rasio Sharpe.

Berdasarkan temuan penelitian, kinerja reksa dana saham syariah ditentukan dengan metode Sharpe menggunakan 2 pengukuran, adalah tingkat pengembalian yang diharapkan dan variabilitas prediksi risiko yang dinyatakan sebagai standar deviasi pengembalian, mengungkapkan bahwa mayoritas kinerja reksa dana saham syariah mempunyai hasil negatif. Ada sepuluh reksa dana saham syariah secara total, sebagaimana ditentukan dengan menggunakan teknik Sharpe. Kinerja reksa dana syariah yang dihitung melalui pendekatan Sharpe adalah:

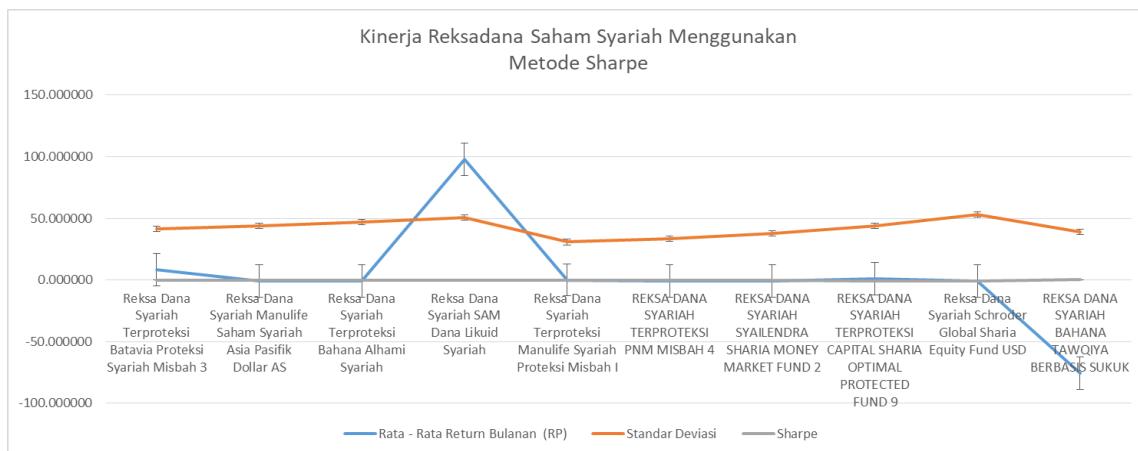
**Tabel 2**

Hasil Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan Metode Sharpe sealama Periode 2020-2021

No.	Reksa Dana Saham Syariah	Rata - Rata Return Bulanan (Rp)	Standar Deviasi	Sharpe
1	Batavia Proteksi Syariah Misbah 3	8.433395	41.278419	0.06542328
2	Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS	-0.831752	43.730215	0.047189087
3	Bahana Alhami Syariah	-0.975486	46.735155	0.051898973
4	SAM Dana Likuid Syariah	97.96545	50.457910	0.057698835
5	Manulife Syariah Proteksi Misbah I	0.003813	30.772859	-0.42020747
6	PNM Misbah 4	-0.875976	33.667765	-0.460914026
7	Syailendra Sharia Money Market Fund 2	-0.927447	37.709811	-0.508579514
8	Capital Sharia Optimal Protected Fund 9	0.928095	43.714746	-0.57788511
9	Schroder Global Sharia Equity Fund USD	-0.986967	52.849488	-0.725781831

10	Bahana Tawqiya Berbasis Sukuk	-75.727430	39.160147	0.068962192
----	-------------------------------	------------	-----------	-------------

Bila digambarkan pada sebuah grafik, kinerja keseluruhan anggaran reksa dana saham syariah dapat dibuktikan di bawah ini:



**Gambar 1.** Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan Metode Sharpe Periode 2020-2021

Berikut ini adalah evaluasi kinerja reksa dana saham syariah dengan tolak ukur menerapkan metode Sharpe yang dapat dilihat berdasarkan Tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3**

Hasil Perbandingan Reksa Dana Saham Syariah dengan Bechmark Menggunakan Metode Sharpe Periode 2020-2021

Proxy Benchmark	Status Outperform	Status Underperform
Jakarta Islamic Index (JII) 6	5 Reksa Dana Saham Syariah	5 reksa dana saham syariah

Berikut ini adalah tabel kisaran harga reksa keadilan syariah yang baik (*outperform*) terutama berdasarkan rasio Sharpe pada tahap tertentu selama periode januari 2020-Desember 2021:

**Tabel 4**

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Terbaik (Outperform) Berdasarkan Sharpe Ratio Periode 2020-2021

No	Nama Reksa Dana Saham Syariah	Kinerja berdasarkan Sharpe Ratio	Status
1.	Batavia Proteksi Syariah Misbah 3	0.06542328	Outperform
2.	Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS	0.047189087	Outperform
3.	Bahana Alhami Syariah	0.051898973	Outperform

4.	SAM Dana Likuid Syariah	0.057698835	Outperform
5.	Bahana Tawqiya Berbasis Sukuk	0.068962192	Outperform

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis Tabel satu dan Gambar satu menunjukkan bahwasannya BI rate digunakan untuk pengembalian investasi bebas risiko untuk mengukur kinerja\_reksa\_dana\_saham\_syariah memakai metode Sharpe, yang berarti bahwa nilai kinerja reksa dana tersebut sebagian besar negatif. Ada lima reksa dana saham syariah,mengkonfirmasi konsekuensi kualitas tinggi dari total 10 kisaran harga reksa saham syariah telah diterapkan sebagai contoh penelitian, dan lima reksa dana lainnya mengkonfirmasi konsekuensi buruk.

Reksa\_dana\_saham\_syariah yang mempunyai hasil positif ialah Bahana Tawqiya berbasis Sukuk dengan nilai Sharpe 0,068962192 atau 6,8%. Artinya, untuk setiap 1% risiko pasar, Bahana Tawqiya yang berbasis Sukuk dihasilkan dengan return sebanyak 6,8%, atas return reksa dana didasarkan pada risiko baiknya. Hal ini ditentukan bahwa lebih baik biaya Sharpe, semakin baik pula kinerja reksa dana tersebut. Menurut Bodie, et al (2019) mengungkapkan semakin tinggi rasio Sharpe, semakin tinggi pula kinerja secara keseluruhan. Dalam contoh ini, Bahana Tawqiya yang berbasis Sukuk telah dieksekusi dengan bagus karena mempunyai harga Sharpe yang menguntungkan dari Januari 2020 hingga Desember 2021.

Hasil Sharpe sebesar -0.42020747 atau -42.02%, Reksa Dana Manulife Syariah Proteksi Misbah I memiliki nilai Sharpe terendah. Karena pengembalian reksa dana ditetapkan dari risiko sistematisnya, reksa dana Manulife Syariah Proteksi Misbah I akan mengalami penurunan pengembalian sebesar 42,02% untuk setiap 1% risiko. Dalam situasi ini, nilai Sharpe yang buruk Manulife Syariah Proteksi Misbah I belum lagi menjadi pendanaan inventaris yang kuat lalu return yang dihasilkan kurang sempurna karena jauh di bawah risk-loose investment return. sejalan menggunakan teori (Irham Fahmi, 2018; Markowitz, 1952), mengatakan portofolio yang paling andal didasarkan pada tradeoff antara ancaman pengembalian investasi.

Secara total pada analisis tabel 2, hasil perbandingan kinerja reksadana saham syariah bersama kinerja benchmark penggunaan metode rasio Sharpe memperlihatkan bahwasannya dalam kurun waktu 2020-2021 telah ada 5 produk reksa dana saham syariah kinerjanya secara keseluruhan melewati tolak ukur (outperformed) sedangkan anggaran reksa dana syariah lain dicapai di bawah tolok ukur (underperform). Contoh kemampuan keseluruhan reksa dana saham syariah mempunyai kemampuan luar biasa lalu efek kinerja keseluruhannya mengguguli benchmark (outperform) dengan jangka waktu khusus digunakan untuk rujukan pada perhitungan.

Berdasarkan evaluasi statistik pada tabel 3, konsekuensi kinerja keseluruhan untuk kisaran harga reksa dana syariah terutama berdasarkan rasio Sharpe tertinggi di beberapa titik periode 2020-2021 adalah Bahana Tawqiya berbasis Sukuk dengan pengembalian nol .068962192 atau 6,8%. Kemudian secara keseluruhan kinerja reksa dana saham syariah paling besar ke-2 yaitu Batavia Proteksi Syariah Misbah 3, return 0,06542328 atau 6,5%, sebab return reksa\_dana\_saham\_syariah tidak terlepas bahaya pasar. Reksa dana saham syariah ini bisa melebihi kinerja pasarnya, khususnya Jakarta Islamic Index (benchmark). Selama periode 2020-2021 kinerja reksa dana saham syariah dipengaruhi oleh kinerja pasar JII (Jakarta Islamic Index).

## SIMPULAN

Hasil dan analisis data menunjukkan bahwa keseluruhan kinerja reksa dana syariah yang telah di uji memakai pendekatan Sharpe berakhir pada 5 reksa keadilan Islam yang berarti terdapat hasil positif dan 5 harga reksa dana saham syariah yang menuju pada hasil yang negatif. Perbandingan kinerja reksa antara saham syariah dan *benchmark* mempergunakan teknik rasio Sharpe pada beberapa tahap selama periode 2020-2021 menunjukkan bahwa terdapat 5 produk reksa dana saham syariah yang mengungguli *benchmark*. Hasil kinerja keseluruhan reksa dana saham syariah dengan metode Sharpe terdapat kisaran harga reksa dana saham syariah yang terus mengungguli *benchmark*, khususnya reksa dana saham syariah Bahana Tawqiya berbasis Sukuk dari manajemen pendanaan PT Bahana TCW yang memiliki Sharpe tertinggi rasio terutama berdasarkan kinerja pengembalian di antara kisaran harga bersama dana lainnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aditya Perwiratama. (2016). *Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah Dengan Metode*.
- Agussalim, M., Limakrisna, N., & Ali, H. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues Mutual Funds Performance: Conventional and Sharia Product. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 150–156. <http://www.econjournals.com>
- Azis, M., & Purnamasari, I. (2017). Analisis Kinerja Portofolio Reksadana dengan Metode Rasio Sharpe dan Non Risk Premium. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 1(1), 246–264.
- Fatmawati, D., & Faizah, N. (2021). Komparasi Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Reksadana Saham Konvensional. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 1–8.
- Herlambang, A. (2020). The Performace Comparation in Indonesia: Conventional Mutual Funds vs Sharia Mutual Funds. *Journal of Business Management Review*, 1(5), 295–312. <https://doi.org/10.47153/jbmr15.642020>
- Pratiwi, A. N., Hariyani, D. S., & ... (2022). Analisis Komparatif Kinerja Reksa Dana Saham Syariah dan Reksa Dana Saham Konvensional di Indonesia. ... *National Seminar on ...*, 8(03), 3357–3365. <http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/3303%0Ahttp://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/download/3303/2275>
- Setiawan, C., & Wati, N. P. K. (2019). Factors Affecting the Performance of Sharia Equity Funds in Indonesia. *Iranian Journal of Management Studies*, 12(4), 481–508. <https://search.proquest.com/docview/2332351247?accountid=17242>
- Jefry, C., Isni, A., & Kemas, M. H. T. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Konvensional dengan Saham Syariah ( Metode Sharpe, Treynor, dan Jensen). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 5(1), 96–110. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1103>
- Waridah, W., & Mediawati, E. (2016). Analisis Kinerja Reksadana Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1077–1086. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4043>
- Fatihatus Sahliyah. (2019). Analisis Kinerja Reksadana Syariah Di Indonesia. *QIEMA*, 5.

- Ghoziyah inas mumtazah, & Yul Tito Permadhy. (2022). Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Dengan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen Selama Masa Pandemi. *JRMSI*, 13.
- Habibah, S., Lakaud, P., & Megawati, L. (2019). Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah Menggunakan Metode Sharpe Dan Treynor (Studi Kasus Pada Reksa Dana Saham Syariah Periode 2015-2019). *MODUS*, 33(1), 67–89.
- Ilmiyah, S., Natalya, F., Fauzi, R., & Artikel, R. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Keuntungan Bank BCA Syariah. *JIB: Jurnal Perbankan Syariah*, 03(01), 15–24.
- Istiqomah, N. H., Juliati, R., & Sayogo, D. S. (2023). Does Brand Image and Attributes of Selecta Park Influence Revisit Intention through Satisfaction as a Mediating Variable? The Case of Tourism Park's Visitors. *Manajemen Bisnis*, 13(01), 48–66. <https://doi.org/10.22219/mb.v13i01.25244>
- Karim, A., Hamid, A., & Cahyadi, I. F. (2019). Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Pasar Modal. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2).
- Ningsih Pratiwi, & Randy Hariyanto. (2017). Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Menggunakan Metode Sharpe, Treynor Dan Jensen Dengan IHSG Dan LQ45 (Reksa Dana Saham Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2009-2013). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 85–114.
- Nur Kholidah, Rahman Hakim, & Purwanto. (2019). ANALISIS KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH. In *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* (Vol. 1, Issue 2).
- Paranita, C., Dzulkiron, M., Raden, A. R., & Hidayat, R. (2015). Analisis Kinerja Investasi Dalam Reksadana Saham (Equity Funds) Dengan Metode Sharpe Dan Treynor. In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* (Vol. 27, Issue 1).
- Riri Indriani, & Triyani Budyastuti. (2021). Analisis Kinerja Reksadana Konvensional Dan Reksadana Syariah Untuk Keputusan Investasi Investor. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (Jakpi)*, 1.
- Sepdiana, N., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bengkalis, S. (2019). Kinerja Reksa Dana Syariah Di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Akuntansi Syariah*, Juni, 3(1), 118–132.
- Siti HabibahPaitrin Lakaud, & Liya Megawati. (n.d.). Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah Menggunakan Metode Sharpe Dan Treynor (Studi Kasus Pada Reksa Dana Saham Syariah Periode 2015-2019). *MODUS*, 33(1), 67–89.
- Siti Khalijah. (2017). *Reksa Dana Syariah* (Vol. 3, Issue 2).
- Titania Apriliani Putri, Sari octavera, & febri rahadi. (2022). Analisis Kinerja Reksadana Saham Dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen Alpha. *Jurnal Ekonomi Dan BisnisDharma Andalas*, 24.
- Tiur Nurlini Wenang Tobing, & Andri Eko Desi Hutajulu. (2020). Kinerja Manajer Investasi Reksa Dana Campuran Syariah Di Indonesia Periode 2006-2012. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Jayakarta*, 1(2).
- Trisiwi Pujiarti, & Farida Ratna Dewi. (2011). *Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Dengan Menggunakan Metode Sharpe Dan Jensen Untuk Periode2005 –2009*. II(2).
- Trisna Wardhani, R., Juanda, A., & Syam. (2018). *Analisis Kinerja Reksadana Syariah Di Pasar Modal Indonesia Menggunakan Metode Sharpe* (Issue 1). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang Jl Raya Tlogomas No, D.
- www.bareksa.com
- Winda Rika Lestari. (2015). Kinerja Reksadana Saham Syariah Dan Reksadana Saham Konvensional. *Jurnal Magister Manajemen*, 01(1).

